



PT Citra Mulia Inti



SANGGALA
CORRIDOR
PROJECT

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN TINGKAT DASAR REGU PENGENDALIAN
KEBAKARAN HUTAN UNTUK KELOMPOK MASYARAKAT
PEDULI API DESA RAUT MUARA DAN DESA NEKAN

2025



Carbon X

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN TINGKAT DASAR REGU PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN UNTUK KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API DESA RAUT MUARA DAN DESA NEKAN

PT CITRA MULIA INTI

Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau
Bekerja Sama Dengan

DAOPS MANGGALA AGNI KALIMANTAN IX SINTANG

Disusun Oleh

PT CITRA MULIA INTI

28 - 30 September 2025





PT CITRA MULIA INTI
Dusun Raut Kayan Desa Raut Muara
Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau



LAPORAN

Pelatihan Tingkat Dasar Regu Pengendalian Kebakaran Hutan Untuk Kelompok Masyarakat Peduli Api Desa Raut Muara Dan Desa Nekan

28 - 30 September 2025

Disusun Oleh :

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Indra Herayuana | Manager Regional |
| 2. Asnawi | Koordinasi Fire Control |
| 3. Yogi Anditiya Pratama | Forest Patrol |
| 4. Syuryadi Wijaya | Forest Patrol |

PT CITRA MULIA INTI

September, 2025



RINGKASAN KEGIATAN

PT Citra Mulia Inti (CMI) bekerja sama dengan Manggala Agni Daops IX Sintang menyelenggarakan Pelatihan Tingkat Dasar Regu Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan bagi Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) dari Desa Raut Muara dan Desa Nekan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, pada 28–30 September 2025 di Gedung Azmi, diikuti oleh 30 peserta. Materi yang diberikan mencakup dasar-dasar kebakaran, teknik pencegahan dan pemadaman, deteksi dini Karhutla, serta simulasi pemadaman di lahan kering dan basah. Kegiatan berjalan lancar dan sukses, ditutup oleh Bapak Donni Mahyudi Erpah selaku perwakilan panitia. Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di wilayah kerja PT Citra Mulia Inti. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari komitmen PT Citra Mulia Inti dalam menjaga kelestarian hutan melalui pendekatan konservasi dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, khususnya di wilayah Sanggala Corridor Project. Pelatihan ini menanamkan nilai bahwa bukan sebuah kehormatan memadamkan kebakaran yang seharusnya dapat dicegah, karena makna sejati dari konservasi adalah mencegah kerusakan sebelum terjadi.

Selain memberikan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa kebakaran hutan dapat menyebabkan degradasi hutan yang parah, hilangnya keanekaragaman hayati, serta berkurangnya cadangan karbon (carbon stock) yang menjadi penyangga penting bagi keseimbangan iklim global. Oleh karena itu, setiap tindakan pencegahan adalah investasi besar bagi kelestarian hutan dan keberlanjutan kehidupan.



DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN KEGIATAN	II
DAFTAR ISI.....	III
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Hasil Yang Diharapkan	4
Metode Pelaksanaan	4
Metode Pembelajaran	6
Praktek Simulasi Pemadaman Kebakaran Hutan Dan Lahan	6
PENUTUP DAN KESIMPULAN	9
Penutup	9
Kesimpulan.....	9
LAMPIRAN	11



PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Citra Mulia Inti adalah perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan dengan proyek konservasi dan restorasi hutan, dengan fokus pada *Sanggala Corridor Project* yang terletak di Kabupaten Sanggau dan Landak (*Sanggala*), Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Area proyek ini berada di dalam Hutan Produksi yang ditetapkan oleh negara, di mana perusahaan pengelola hutan, PT Citra Mulia Inti memegang izin hak konsesi yang mencakup area seluas 20.645 hektar. Sementara itu, area proyek itu sendiri mencakup 16.285,68 hektar. PT CMI memiliki rencana dan tujuan untuk melindungi dan memulihkan ekosistem hutan alam di area ini, sehingga memberikan kontribusi pada tujuan konservasi jangka panjang dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Proyek ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi iklim, komunitas, dan keanekaragaman hayati dengan melestarikan sisa area hutan dan memulihkan area non-hutan melalui kegiatan *Restorasi dan Agroforestry* dengan kerangka *Metodologi VM0007 REDD+ (Penghindaran Deforestasi Terencana)* dan *VM0047 Afforestation (Penghijauan), Reforestation (Reboisasi), dan Revegetation (Revegetasi)*. Selain itu, proyek ini akan memberikan manfaat adaptasi perubahan iklim dengan meningkatkan ketahanan komunitas lokal dan keanekaragaman hayati terhadap perubahan iklim. Proyek ini memenuhi kriteria *CCB* untuk manfaat luar biasa bagi komunitas. Terdapat 10 desa di dalam zona proyek, kegiatan proyek akan meningkatkan akses ke layanan pendidikan dan kesehatan, menciptakan peluang pekerjaan, dan menawarkan alternatif mata pencaharian bagi komunitas dan memberikan dampak positif pada mata pencaharian dan kesejahteraan keseluruhan komunitas. Selain itu, ekosistem Proyek Koridor Sanggala menjadi rumah bagi 59 spesies yang terancam punah secara global, termasuk *Presbytis chrysomelas*, *Manis Javanica*, dan *Hylobates Muelleri Abbotti*. Proyek ini akan berkontribusi pada konservasi spesies-spesies ini dan habitat mereka dengan meningkatkan kualitas habitat dan mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati.

Sebagai bagian dari upaya perlindungan dan pengelolaan kawasan, PT Citra Mulia Inti berkomitmen menjaga area konsesi hutan seluas 20.645 hektar dari berbagai ancaman seperti kebakaran hutan dan lahan, kegiatan ilegal, serta tindakan yang dapat menyebabkan degradasi hutan. Untuk mendukung upaya tersebut, PT Citra Mulia Inti membentuk Masyarakat Peduli Api



(MPA) di sepuluh desa yang berada di sekitar wilayah konsesi perusahaan. Pembentukan MPA ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan kebakaran serta pengawasan terhadap potensi ancaman di lapangan. Sebagai langkah awal, dua desa yaitu Desa Raut Muara dan Desa Nekan telah mengikuti pelatihan bersama Manggala Agni Daops IX Sintang, yang diikuti oleh 30 peserta. Pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Azmi selama tiga hari kegiatan, dengan dukungan penuh dari lima orang penanggung jawab penyampaian materi dari Manggala Agni Daops IX Sintang. Dalam kegiatan ini, kegiatan dibuka secara resmi oleh Bapak Kadarwanto, selaku Kepala Daops IX Manggala Agni Sintang, yang juga melakukan penyematan tanda anggota Masyarakat Peduli Api (MPA) kepada perwakilan peserta dari kedua desa sebagai simbol dimulainya pelatihan dan bimbingan teknis dari Manggala Agni. Peserta mendapatkan berbagai materi teknis dan praktis yang disampaikan oleh lima orang pemateri dari Manggala Agni. Materi yang diberikan meliputi dasar-dasar kebakaran, perilaku api dan dampak dan akibat karhutla, pencegahan kebakaran hutan dan lahan, peringatan dini dan deteksi dini karhutla, teknik dan strategi pemadaman, praktek pengenalan peralatan dalkarhutla, praktek pemadaman karhutla (latihan kering), praktek pemadaman karhutla (latihan basah) dan praktek pemadaman basah dan evaluasi serta mekanisme koordinasi antara masyarakat, perusahaan, dan tim Manggala Agni. Setelah pelaksanaan pelatihan selama tiga hari, kegiatan pembuka secara resmi oleh Bapak Kadarwanto, Kepala Daops IX Manggala Agni Sintang, yang menyampaikan apresiasi kepada peserta atas semangat dan partisipasi aktifnya. Beliau berharap agar para anggota MPA dapat menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di wilayah kerja PT Citra Mulia Inti. Melalui kegiatan ini, diharapkan kolaborasi antara PT Citra Mulia Inti, Manggala Agni Daops IX Sintang, dan masyarakat sekitar dapat menciptakan pengelolaan hutan yang berkelanjutan, aman, serta terbebas dari ancaman kebakaran hutan dan lahan, sekaligus memperkuat tujuan utama dari *Sanggala Corridor Project*. Kegiatan pelatihan ini berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam tindakan preventif pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), termasuk pemahaman mengenai teknik deteksi dini, prosedur pemadaman awal, serta tata cara koordinasi dengan tim penanggulangan kebakaran resmi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat di sekitar wilayah kerja PT Citra Mulia Inti tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian kawasan hutan yang menjadi bagian dari *Sanggala Corridor Project*. Kolaborasi antara perusahaan, Manggala Agni, dan masyarakat



menjadi langkah nyata untuk mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan bebas dari kebakaran hutan dan lahan.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Dasar Pengendalian Kebakaran Hutan

Tujuan

Adapun tujuan pelatihan tingkat dasar regu pengendalian kebakaran hutan untuk kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Raut Muara dan Desa Nekan yang dilaksanakan oleh PT Citra Mulia Inti (CMI) bekerja sama dengan Manggala Agni Daops IX Sintang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan preventif masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan di wilayah sekitar konsesi perusahaan. Berikut secara rinci, tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman Dasar
Memberikan pengetahuan kepada anggota Masyarakat Peduli Api (MPA) tentang penyebab, karakteristik, dan dampak kebakaran hutan dan lahan, serta pemahaman mengenai pentingnya pencegahan dini terhadap kejadian karhutla.
2. Melatih Keterampilan Teknis dalam Pencegahan dan Pengendalian
Membekali peserta dengan kemampuan teknis dasar dalam mendeteksi dini titik api, melakukan tindakan pencegahan, serta melaksanakan teknik pemadaman awal secara aman, cepat, dan terkoordinasi.
3. Meningkatkan Kesiapsiagaan Regu Masyarakat Peduli Api di Tingkat Desa
Membentuk dan memperkuat regu pengendalian kebakaran di tingkat desa agar mampu berperan aktif dalam kegiatan patroli, pemantauan kondisi lapangan, dan pelaporan potensi kebakaran kepada pihak berwenang atau perusahaan.
4. Menumbuhkan Kesadaran dan Kepedulian Terhadap Kelestarian Hutan
Membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian hutan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif untuk melindungi hutan dari ancaman kebakaran dan kegiatan yang menyebabkan degradasi lingkungan.
5. Meningkatkan Koordinasi dan Kolaborasi Antar Pihak



Mengembangkan sinergi dan komunikasi efektif antara PT Citra Mulia Inti, Manggala Agni, dan masyarakat desa dalam upaya pencegahan serta penanggulangan kebakaran hutan dan lahan secara terpadu.

6. Mempersiapkan MPA Sebagai Mitra Strategis Pengelolaan Hutan Lestari
Menjadikan Masyarakat Peduli Api sebagai mitra perusahaan dan pemerintah dalam kegiatan perlindungan dan pengelolaan hutan berkelanjutan, sekaligus mendukung keberhasilan program *Sanggala Corridor Project* dalam aspek konservasi dan restorasi ekosistem.
7. Mendorong Kemandirian Masyarakat dalam Pengendalian Karhutla
Membentuk kemampuan masyarakat agar mampu melakukan langkah-langkah preventif dan respons awal secara mandiri sebelum bantuan eksternal tiba, guna meminimalkan dampak kebakaran terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Hasil Yang Diharapkan

Dari pelaksanaan pelatihan tingkat dasar ini, diharapkan dapat tercapai hasil sebagai berikut:

1. Terbentuknya regu Masyarakat Peduli Api yang siap dan terlatih
Masyarakat Desa Raut Muara dan Desa Nekan memiliki regu MPA yang memahami prosedur pencegahan dan pengendalian karhutla secara baik dan mandiri.
2. Peningkatan kapasitas teknis masyarakat
Anggota MPA mampu menggunakan peralatan pengendalian karhutla dan menerapkan teknik pemadaman sesuai standar keselamatan.
3. Peningkatan kewaspadaan dan deteksi dini di tingkat desa
Terselenggaranya sistem pemantauan dini dan pelaporan cepat untuk mendukung pencegahan kebakaran di wilayah rawan.
4. Terbangunnya sinergi antara masyarakat, perusahaan, dan Manggala Agni
Adanya mekanisme komunikasi dan kerja sama yang efektif untuk tindakan cepat dalam menghadapi potensi kebakaran.
5. Tumbuhnya kesadaran kolektif untuk melindungi hutan
Masyarakat memahami peran penting mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung keberlanjutan *Sanggala Corridor Project*.
6. Tersedianya data dan evaluasi awal pembentukan Masyarakat Peduli Api Hasil pelatihan menjadi dasar pengembangan program lanjutan di desa lain dalam lingkup kerja PT Citra Mulia Inti.

Metode Pelaksanaan

Sebagai acuan pelaksanaan, berikut metode dan materi pelatihan yang disampaikan selama kegiatan berlangsung ditunjukkan pada tabel kegiatan pelatihan dasar oleh Manggala Agni Daops IX Sintang di bawah ini:

Pra Pelaksanaan Pelatihan Tingkat Dasar Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Kelompok MPA	
Metode Pelaksanaan :	
Waktu Pelaksanaan	Pelatihan ini berlangsung selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 28 sampai dengan 30 September, bertempat di Gedung Azmi, dengan waktu pelaksanaan setiap harinya dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB.

**PT CITRA MULIA INTI**

Dusun Raut Kayan Desa Raut Muara
Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau



Sasaran Kegiatan	Sasaran dari kegiatan Pelatihan Tingkat Dasar Regu Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan ini adalah masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang berasal dari dua desa binaan PT Citra Mulia Inti (CMI), yaitu Desa Raut Muara dan Desa Nekan dengan total peserta berjumlah 30 orang, terdiri dari perwakilan masing-masing dusun yang berada di dua desa tersebut. Peserta dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta komitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di wilayah sekitar konsesi perusahaan. Adapun rincian peserta berdasarkan asal desa dan dusun adalah sebagai berikut, Desa Raut Muara : Dusun Mabab, Dusun Raut Muara, Dusun Raut Kayan, Dusun Seka dan Dusun Masa. Desa Nekan : Dusun Nekan, Dusun Punti Kayan, Dusun Gramajaya, Dusun Punti Maraga.
Fasilitas Peserta	Untuk mendukung kelancaran kegiatan serta kenyamanan peserta selama pelatihan berlangsung, panitia penyelenggara dari PT Citra Mulia Inti bersama Manggala Agni Daops IX Sintang menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan, baik selama kegiatan di kelas maupun di lapangan. Fasilitas yang diberikan kepada peserta meliputi yaitu, perlengkapan administrasi dan ATK (alat tulis kantor), seragam pelatihan dari Manggala Agni peralatan teknis pelatihan, antara lain seperti mesin pompa air (Pump Unit), Hand Tools, perlengkapan keselamatan lapangan, fasilitas konsumsi baik dari sarapan pagi, Coffe Break maupun makan siang bersama selama kegiatan berlangsung. seluruh konsumsi disediakan untuk menjaga stamina dan kenyamanan peserta dalam mengikuti kegiatan dari pagi hingga sore, fasilitas akomodasi (penginapan) peserta yang berasal dari dusun dan desa dengan jarak tempuh yang jauh disediakan fasilitas penginapan selama kegiatan berlangsung selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 28-30 september, agar peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan secara penuh tanpa kendala jarak dan waktu tempuh. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik, efektif, dan kondusif. Peserta dapat mengikuti seluruh sesi teori maupun praktik dengan penuh antusias dan semangat, sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal.

Panitia/ Instruktur dan Materi			
Materi	Nama	Jabatan/ Peran Pasca Pelatihan	Instansi/ Keterangan
Evaluasi dan Mekanisme	Kadarwanto	Kepala Daops IX Manggala Agni Sintang / Pembuka & Penyematan Anggota MPA	Manggala Agni
Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, Praktek Pemadaman Kering (Latihan Kering).	Endarko Tri Harsongko	Ketua Panitia / Instruktur	Manggala Agni Pemula Daops IX Sintang
Dasar-Dasar Kebakaran Hutan dan Lahan, Pengenalan Peralatan Dalkarhutla (Hand Tools & Mesin Pompa), Evaluasi dan Mekanisme.	Donni Mahyudi Erpah	Sekretaris / Instruktur Teknis, Instruktur Teknis & Evaluasi	Manggala Agni Pemula Daops IX Sintang
Perilaku Api serta Dampak dan Akibat Karhutla, Peringatan Dini dan Deteksi Dini Karhutla.	Samuel Putra Andika	Koordinator Lapangan / Instruktur Praktek	Manggala Agni Pemula Daops IX Sintang
Teknik dan Strategi Pemadaman, Praktek Pemadaman Basah (Latihan Basah).	Akhmad Rudi Sapari	Instruktur Materi Dasar dan Pencegahan	Manggala Agni Pemula Daops IX Sintang
Evaluasi dan Mekanisme Koordinasi Masyarakat, Perusahaan, dan Manggala Agni.	Indra Herayuana	Koordinator Perusahaan / Pendamping Lapangan	Manager Regional PT CMI
	Asnawi	Penanggung Jawab Pelaksanaan Pelatihan Dasar Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	Koordinasi Fire Control
	Yogi Anditiya Pratama	Administrasi & Dokumentasi	Forest Patrol



Metode Pembelajaran

Pelaksanaan pelatihan tingkat dasar regu pengendalian kebakaran hutan dan lahan untuk kelompok Masyarakat Peduli Api (Mpa) Desa Raut Muara dan Desa Nekan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teori, diskusi interaktif, simulasi, dan praktik lapangan. metode ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami aspek pengetahuan (teoretis) tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung di lapangan dalam situasi nyata.



Gambar 2. Diskusi Kelompok

Praktek Simulasi Pemadaman Kebakaran Hutan Dan Lahan

Sebagai bagian penting dari rangkaian pelatihan tingkat dasar regu pengendalian kebakaran hutan dan lahan untuk kelompok Masyarakat Peduli Api (Mpa) Desa Raut Muara dan Desa Nekan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktek lapangan simulasi pemadaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla). kegiatan praktek dilaksanakan secara langsung di area simulasi yang telah disiapkan di sekitar lokasi pelatihan, dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan teknis kepada peserta dalam menghadapi situasi nyata kebakaran di lapangan.



Gambar 3. Size Up Saat Melakukan Pemadaman



Simulasi ini dibagi menjadi dua bentuk kegiatan, yaitu simulasi pemadaman di lahan kering dan simulasi pemadaman di lahan basah, di mana setiap peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif sesuai dengan pembagian tugas dan peran masing-masing. Total 30 peserta dibagi menjadi beberapa regu kerja, dengan pembagian bidang tugas sebagai berikut :

1. Regu Pemadam Utama – bertugas di garis depan untuk melakukan penyemprotan langsung pada titik api menggunakan mesin pompa air (portable pumps) dan selang tekanan tinggi.
2. Regu Pendukung dan Logistik – bertanggung jawab menyiapkan dan memastikan ketersediaan air, bahan bakar mesin, serta kelengkapan alat handstool, seperti cangkul, sekop, parang, dan gepok api.
3. Regu Komunikasi dan Keamanan – berperan dalam memastikan koordinasi antartim berjalan efektif melalui komunikasi radio HT serta menjaga keamanan area latihan.
4. Regu Evakuasi dan Kesehatan – disiapkan untuk menangani jika terjadi kendala teknis maupun risiko cedera ringan selama praktek lapangan berlangsung.



Gambar 4. Simulasi Pemadaman

Dalam pelaksanaan simulasi, peserta dilatih mengenai strategi posisi pemadaman sesuai dengan kondisi medan dan arah angin. Tim diarahkan untuk membentuk pola pemadaman melingkar (*Circle Attack*) pada area kecil, serta pola menyamping (*Flanking Attack*) untuk kebakaran dengan sebaran memanjang. Peserta juga diperkenalkan dengan teknik pemadaman langsung (*Direct Attack*) pada api kecil serta teknik tidak langsung (*Indirect Attack*) dengan membuat sekat bakar pada area berisiko tinggi. Kegiatan ini dipandu langsung oleh instruktur dan pemateri dari Manggala Agni Daops IX Sintang, yang memberikan arahan teknis mulai dari pengecekan peralatan, langkah keselamatan kerja, hingga evaluasi efektivitas strategi pemadaman di lapangan. Melalui kegiatan simulasi ini, diharapkan peserta memiliki kemampuan teknis yang mumpuni, memahami pola kerja tim yang terkoordinasi, serta mampu



PT CITRA MULIA INTI

Dusun Raut Kayan Desa Raut Muara
Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau



bertindak cepat, tepat, dan aman saat menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan di wilayah sekitar desa maupun area konsesi PT Citra Mulia Inti (CMI).



Gambar 5. Evaluasi Penyelesaian Pemadaman



PENUTUP DAN KESIMPULAN

Penutup

Kegiatan pelatihan tingkat dasar regu pengendalian kebakaran hutan dan lahan untuk kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Raut Muara dan Desa Nekan resmi ditutup pada tanggal 30 September 2025 bertempat di Gedung Azmi, setelah berlangsung selama tiga hari penuh sejak tanggal 28 hingga 30 September 2025, dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB setiap harinya. Acara penutupan kegiatan seharusnya dijadwalkan dihadiri oleh Kepala Daops IX Manggala Agni Sintang, Bapak Kadarwanto, namun karena berhalangan hadir, beliau diwakili oleh panitia pelaksana, Bapak Donni Mahyudi Erpah, yang turut menyampaikan pesan penutup serta arahan lanjutan kepada seluruh peserta pelatihan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas semangat dan partisipasi aktif para peserta MPA selama pelatihan berlangsung, serta menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di wilayah sekitar konsesi PT Citra Mulia Inti. Penutupan kegiatan juga dihadiri oleh para instruktur dan pemateri dari Manggala Agni yang sebelumnya telah memberikan berbagai materi teknis, pelatihan lapangan, serta arahan dalam praktik simulasi pemadaman di lahan kering dan lahan basah. Sebagai simbol berakhirnya kegiatan, dilakukan pelepasan penyematan tanda peserta MPA dan sementara sertifikat pelatihan akan diberikan secara resmi kepada seluruh peserta dalam waktu satu minggu ke depan setelah proses administrasi dan verifikasi peserta selesai dilakukan oleh panitia dan pihak Manggala Agni Daops IX Sintang.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik, tertib, dan lancar sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam mengikuti rangkaian pelatihan, baik dalam sesi teori di kelas maupun simulasi lapangan pemadaman di lahan kering dan basah. Melalui pelatihan ini, peserta dari Desa Raut Muara dan Desa Nekan telah memperoleh pengetahuan dasar serta keterampilan teknis dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara PT Citra Mulia Inti (CMI) dengan Manggala Agni Daops IX Sintang serta pemerintah desa setempat, dalam rangka mendukung keberhasilan Sanggala Corridor Project dan menjaga keberlanjutan ekosistem hutan. Dengan terbentuknya Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa Raut

**PT CITRA MULIA INTI**

Dusun Raut Kayan Desa Raut Muara
Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau



Muara dan Desa Nekan, diharapkan masyarakat dapat menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan, pengawasan, dan penanggulangan Karhutla, serta menjadi mitra strategis dalam menjaga dan melestarikan kawasan hutan di lingkungan PT Citra Mulia Inti (CMI).



LAMPIRAN

Dokumentasi Keseluruhan Kegiatan :









